

ABSTRACT

Occupational accidents are generally caused by 2 main points of unsafe action and unsafe condition. Several previous studies have shown that unsafe behavior significantly affects the onset of occupational accidents. The purpose of this research was to study the factors associated with unsafe behavior expected to prevent the occurrence of occupational accidents.

This research was an observational analytical one with cross sectional design and using questionnaire to obtain primary data. The variables studied were personal factors (age, education, knowledge of Occupational, Safety and Health (OSH), fatigue and unsafe behavior. The samples of this research were 39 respondents taken randomly from population (43 workers) who were pile workers in PT Waskita Karya (Persero), Tbk KLBM Toll Project Section 2 Area Waduk Bunder. Data analysis in this research used spearman statistic test.

The result showed that from 39 respondents, 33 respondents (84.61%) did unsafe behavior in medium category and 6 respondents (15,39%) did unsafe behavior in high category. Of the four variables studied, researcher obtained that the value of correlation coefficient of age with unsafe behavior is -3.323 , knowledge K3 with unsafe behavior is $-0,545$. While education and fatigue had no correlation with unsafe behavior.

Based on the results of the study, it was concluded that the higher the age the lower the unsafe behavior or vice versa, the higher the level of knowledge of OSH the lower the unsafe behavior or vice versa. In order to improve OSH knowledge and reduce unsafe behavior, the company should conduct OSH training, especially for young workers and medium level of worker's knowledge.

Keywords :

Unsafe behavior, occupational accidents, age, education, OSH knowledge, fatigue.

ABSTRAK

Kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh 2 hal pokok yaitu perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku tidak aman berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman yang diharapkan dapat dilakukan pengendalian guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer. Variabel yang diteliti adalah faktor personal meliputi; umur, pendidikan, pengetahuan K3, kelelahan dan perilaku tidak aman. Sampel penelitian ini sebanyak 39 responden yang diambil secara random dari jumlah populasi (43 pekerja) yang merupakan pekerja pemancangan di PT Waskita Karya (Persero), Tbk Proyek Tol KLBM Seksi 2 Area Waduk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 39 responden, sebanyak 33 responden (84,61%) melakukan perilaku tidak aman kategori sedang dan sebanyak 6 responden (15,39%) melakukan perilaku tidak aman kategori tinggi. Dari keempat variabel yang diteliti, diperoleh nilai koefisien korelasi antara usia dengan perilaku tidak aman sebesar -3,323, pengetahuan K3 dengan perilaku tidak aman sebesar -0,545. Sedangkan pendidikan dan kelelahan tidak memiliki hubungan dengan perilaku tidak aman.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa semakin tinggi usia maka semakin rendah perilaku tidak aman atau sebaliknya, semakin tinggi tingkat pengetahuan K3 maka semakin rendah perilaku tidak aman atau sebaliknya. Guna meningkatkan pengetahuan K3 dan mengurangi perilaku tidak aman, hendaknya perusahaan mengadakan pelatihan K3 terutama bagi pekerja usia muda dan pekerja dengan tingkat pengetahuan sedang.

Kata kunci :

Perilaku tidak aman, kecelakaan kerja, usia, pendidikan, pengetahuan K3, kelelahan.